

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
KELAS XII DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**



**RUDI EFENDI
2010 / 16478
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
KELAS XII DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

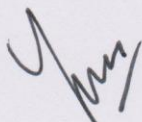
Oleh:

Nama : Rudi Efendi
NIM / BP : 16478 / 2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

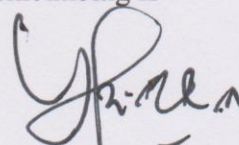
Disetujui oleh:

Pembimbing I



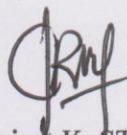
Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19550213 198103 1 003

Pembimbing II



Drs. Yufrizal A, M.Pd
NIP. 19610421 198602 1 002

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Arwizet K, ST, MT
19690920 199802 1 001

HUBUNGAN MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND WORK DISCIPLINE TOWARD STUDENTS LEARNING RESULT OF INDUSTRIAL INTERNSHIP AT GRADE XII SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

Rudi Efendi¹, Suparno², Yufrizal³

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

evendymns@gmail.com

suparno121215@gmail.com

yufrizal_y@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari observasi dan monitoring langsung penulis pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang sedang melaksanakan program praktik kerja industri (Prakerin) pada tahun pelajaran 2015/2016, bahwa hasil belajar siswa masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana 20,55% siswa mendapatkan hasil belajar dibawah KKM. KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Prakerin yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan motivasi dan disiplin kerja terhadap hasil belajar Prakerin siswa kelas XII di SMKN1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang berbentuk korelasional. Populasi penelitian berjumlah 146 siswa dan sampel berjumlah 60 siswa kelas XII di SMKN1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/106. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Data hasil belajar siswa diperoleh dari ketua pelaksana Prakerin. Data motivasi dan disiplin kerja dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert kemudian diuji dengan menghitung validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah regresi sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja memberikan sumbangan sebesar 17% terhadap hasil belajar SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016; (2) disiplin kerja memberikan sumbangan sebesar 18,1% terhadap hasil belajar SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016; (3) motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan 21,7% terhadap hasil belajar SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin kerja memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa dalam kegiatan prakerin, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Kerja Siswa, Disiplin Kerja Siswa, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This research starts from the observation and monitoring which is lead by the writer in grade XII at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Where its program is implementing an internship (PRAKERIN) in year 2015/2016. It is found about 20.55% of student failed to pass (KKM). KKM is assigned by the school on internship subject is 75, with the rate of values 0-100. The purpose of this study is to reveal the relationship between motivation and discipline work towards the learning outcomes, student internship of grade XII on the SMKN 1 Koto XI Tarusan. Type of this research is a descriptive qualitative which is shaped correlational. The number of population is 146 students as well as 60 of the sample in grade XII on the SMKN 1 Koto XI tarusan in year 2015/2015. The technique of sampling is taken randomly. Students learning outcomes data is retrieved from a chairman of the internship. Work motivation and discipline data collected through questionnaires using the likert scale, then tested by calculating validity and reliability. Prerequisite test analysis using normality test, linearity, and multicollinearity test, whereas hypothesis test used is simple regression and multiple regression analysis with SPSS 22.0 for Windows. The results of data analysis showed that: (1) motivation to work a contribution of 17% towards learning outcomes SMK 1 Koto XI Tarusan the academic year 2015/2016; (2) the discipline of work contributed 18.1% to the learning outcomes SMK 1 Koto XI Tarusan the academic year 2015/2016; (3) motivation and discipline together contribute 21.7% to the learning outcomes SMK 1 Koto XI Tarusan the school year 2015/2016. So it can conclude

that the motivation and discipline can contribute to the learning outcomes. Where the higher motivation and discipline of student internship, either learning outcomes will be higher.

Keywords: *Students Work Motivation, Work Discipline the Students, Student Learning Outcomes.*

I. Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan, siswa, tenaga kependidikan maupun bentuk satuan dan lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan sistem pendidikan ini untuk memasuki era globalisasi, dimana persaingan semakin ketat di semua sektor kehidupan, baik sektor pendidikan maupun sektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan besar untuk menciptakan *output*/tamatan yang berkualitas dan terampil. Sektor industri membutuhkan tenaga kerja produktif yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu yang dapat bersaing di pasaran. Dalam rangka menyiapkan SDM relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. Salah satu wujud implementasi tujuan pendidikan yang berkaitan dengan *link and match* adalah melalui program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Program Prakerin merupakan bentuk pelaksanaan dari program pendidikan dan pelatihan kejuruan sub komponen praktik keahlian produktif. Menurut Made Wena (1996:21) Praktik kerja industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja yang nyata. Praktik industri merupakan bentuk belajar yang paling bermanfaat bagi pembentukan keterampilan peserta didik.

Adapun ciri-ciri praktik kerja industri/magang yang sukses menurut Pakpahan seperti dikutip Annisa Safitri (2006 : 3) adalah: 1) menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, 2) memperkuat *link and match* (keterikatan dan sepadanan) antara lembaga pendidikan dan dunia usaha, 3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional dan 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar. Budi (2012:3) “Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan”. Hasil belajar yang baik adalah

nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh sekolah, serta ilmu yang didapat bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan untuk mata pelajaran produktif, normatif, dan adaptif batas KKM > 75. Nilai rata-rata hasil belajar siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan menunjukkan pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Namun jika dilihat secara keseluruhan belum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dengan adanya siswa yang belum mencapai batas KKM sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan monitoring yang telah dilakukan oleh peneliti, belum maksimalnya hasil belajar prakerin yang diperoleh siswa diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar prakerin adalah motivasi, disiplin, sikap, minat, bakat, pengawasan orang tua, sarana dan prasarana disekolah, dan lain-lain.

Motivasi kerja siswa adalah sesuatu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk bertindak/bekerja lebih baik untuk memenuhi kebutuhan individu maupun tujuan organisasi. Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja siswa adalah diberikannya kompensasi atau balas jasa oleh pihak DU/DI di tempat mereka melaksanakan prakerin, diberikannya asuransi oleh pihak sekolah, diberikannya tempat tinggal oleh pihak industri, adanya penawaran untuk bekerja kembali oleh pihak industri setelah mereka lulus dari sekolah. Faktor penghambat motivasi kerja siswa yaitu, tidak diberikannya dari DU/DI fasilitas K3 yang memadai dan asuransi, kurangnya interaksi dan komunikasi antara siswa prakerin dengan karyawan dan pimpinan dari DU/DI, adanya batasan dalam bekerja, terputusnya hubungan antara pihak industri dan sekolah.

Disiplin kerja siswa adalah sikap kesediaan dan kerelaan dari dalam diri siswa untuk mematuhi dan manaati norma-norma peraturan yang diberlakukan oleh pihak industri. Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja siswa adalah tujuan dan kemampuan siswa itu sendiri, teladan karyawan dan pimpinan di tempat prakerin, adanya sanksi dan hukuman apabila melanggar aturan serta ketegasan pimpinan. Faktor penghambat disiplin kerja siswa yaitu siswa sering terlambat kerja dikarenakan jarak antara tempat tinggal jauh dari DU/DI, transportasi kurang memadai, adanya hubungan kekeluargaan dengan pihak industri, peraturan tidak mengikat, dan kurang tegasnya pemilik/pimpinan DU/DI dengan

siswa prakerin, siswa bekerja tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur), siswa kurang memenuhi standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang telah ditetapkan DU/DI dalam bekerja, dan kurang percaya diri dari siswa tersebut dalam melayani konsumen.

Permasalahan diidentifikasi sebagai berikut: 1) Belum maksimalnya hasil belajar praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, terbukti dengan adanya siswa yang belum mencapai batas KKM. 2) Rendahnya motivasi kerja siswa. 3) Peralatan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tidak memadai. 4) Terputusnya hubungan anantara pihak industri dan sekolah. 5) Kurangnya komunikasi siswa dengan karyawan dan pimpinan di tempat prakerin. 6) Rendahnya disiplin kerja siswa. 7) Siswa tidak tepat waktu ketika masuk jam kerja. 8) Peraturan ditempat prakerin tidak mengikat.

Penelitian ini dibatasi pada hubungan motivasi dan disiplin kerja terhadap hasil belajar hasil belajar praktik kerja industri. Penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana diskripsikan motivasi kerja siswa, disiplin kerja siswa, hasil belajar prakerin siswa, dan apakah terdapat hubungan motivasi kerja terhadap hasil belajar prakerin, disiplin kerja terhadap hasil belajar prakerin, serta motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan hasil belajar prakerin siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi kerja siswa, disiplin kerja siswa, hasil belajar prakerin siswa, mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap hasil belajar, disiplin kerja terhadap hasil belajar, serta motivasi dan disiplin kerja secara bersama dengan hasil belajar prakerin siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Bertujuan mengetahui besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi.

Motivasi kerja yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk bertindak/bekerja lebih baik untuk memenuhi kebutuhan individu maupun tujuan organisasi.

Disiplin kerja yaitu sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Hasil belajar praktik kerja industri adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa

kemampuan psikomotor yang berbentuk keahlian atau keterampilan serta keahlian dibidang praktik. Diukur dengan evaluasi atau ujian praktik pada akhir pembelajaran dan diberi penilaian. Nilai inilah yang menjadi penentu seorang guru apakah siswa tersebut berkompoten atau tidak dalam pembelajaran praktik kerja indutri.

Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 146 siswa.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono: 2012). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh (Riduwan: 2010). Proporsional sampel dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan adalah 10% sampel

Tabel 1. Proporsional Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi Sampel
1	XII TOSM 1	29	12
2	XII TOSM 2	27	11
3	XII TOKR 1	19	8
4	XII TOKR 1	19	8
5	XII TAV	31	13
6	XII TGB	21	8
Jumlah		146	60

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi (sekunder) dan angket (primer). Dokumentasi untuk mendapatkan hasil belajar, yaitu nilai mid semester mata pelajaran prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI tarusan tahun pelajaran 2015/2016.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Responden uji coba ialah seluruh siswa kelas XII di SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 30 siswa diluar sampel yang telah ditentukan. Uji coba dilakukan di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan

dengan penyebaran angket (Kuesioner) kepada seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator. Indikator instrumen penelitian motivasi kerja adalah kebutuhan keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Indikator disiplin kerja adalah kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, bekerja etis. Setiap item mempunyai nilai yang berpedoman pada skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono: 2013).

Deskripsi data dalam penelitian ini di tentukan dengan uji *Frecuencies Statistics* pada program *SPSS 22.0 for Windows*. Dicari Kelas Interval dengan rumus *Sturges* (Sugiyono: 2012)

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS for windows versi 22.0*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, (Duwi: 2012).

Pengujian Linearitas dilakukan dengan uji *Means* pada *SPSS for windows versi 22.0*, pada taraf signifikansi 0,05. Ketentuannya apabila nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka data mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. VIF suatu model regresi bebas multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Duwi: 2012). Pengujian Multikolinearitas dilakukan dengan uji Linear Regression pada *SPSS for windows versi 22.0*.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Ketentuannya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Ketentuannya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya dua atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan rumus Determinasi (Riduwan: 2010).

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan: r^2 = Nilai koefisien determinan

Nilai koefisien determinasi dilakukan dengan uji *Linear Regression Statistics* pada *SPSS for windows versi 22.0*.

III. Hasil dan Pembahasan

Data variabel sikap belajar dikumpulkan melalui angket, terdiri dari 20 butir pernyataan yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket diberikan kepada 60 responden untuk diisi. Berdasarkan uji *Frecuencies Statistics*, hasil dari variabel motivasi kerja diperoleh rata-rata 79,03, nilai tengah 80, nilai yang sering muncul 80, penyimpangan dari nilai rata-rata 10,976, varians 120,473, rentangan antara nilai terbesar – nilai terkecil 44, skor terkecil 54, skor terbesar 98, dan jumlah skor keseluruhan sebesar 4742. Mencari kelas interval didapatkan nilai jumlah kelas interval sebesar 44, banyak kelas sebesar 6,867, dan panjang kelas sebesar 6,407 dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan pembahasan di atas tingkat pencapaian responden sebesar 79,03%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa motivasi kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada kegiatan belajar prakerin secara umum adalah sedang, karena nilai berada di antara 70% - 79%.

Data variabel disiplin kerja dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil angket penelitian disiplin kerja terdapat pada lampiran 21 hal 109. Selanjutnya angket diberikan kepada 60 responden untuk diisi. Berdasarkan uji *Frecuencies Statistics*, hasil dari variabel disiplin kerja diperoleh rata-rata 103,57, nilai tengah 105, nilai yang sering muncul 112, penyimpangan dari nilai rata-rata 12,414, varians 154,114, rentangan antara nilai terbesar – nilai terkecil 51, skor terkecil 71, skor terbesar 122, dan jumlah skor keseluruhan sebesar 6214. Mencari kelas interval didapatkan nilai jumlah kelas interval sebesar 51, banyak kelas sebesar 6,867, dan panjang kelas sebesar 7,426 dibulatkan menjadi 7. Berdasarkan pembahasan di atas tingkat pencapaian responden sebesar 82,85%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa disiplin kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada kegiatan belajar prakerin secara umum adalah tinggi, karena nilai berada dalam rentang 80% - 89%.

Data variabel hasil belajar diambil dari nilai *mid* semester siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2015/2016. Dari uji *Frecuencies Statistics*, hasil dari variabel hasil belajar dengan jumlah data sebanyak 60 diperoleh rata-rata 78,5, nilai tengah 80, nilai yang sering muncul 80, penyimpangan dari rata-rata 7,663, varians 58,729, rentangan antara nilai terbesar – terkecil 35, skor terkecil 60, skor terbesar 95, dan jumlah skor keseluruhan sebesar 4710. Mencari kelas interval didapatkan nilai jumlah kelas interval sebesar 35, banyak kelas sebesar 6,867, dan panjang kelas sebesar 5,096 dibulatkan menjadi 5. Berdasarkan pembahasan di atas tingkat pencapaian responden sebesar 78,5%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada

kegiatan belajar prakerin secara umum adalah sedang, karena nilai berada di antara 70 % - 79 %.

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS 22.0 for Windows* pada tabel diatas, didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi kerja sebesar 0,246, disiplin kerja sebesar 0,417, dan hasil belajar sebesar 0,165. Dari ketiga variabel penelitian ini, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

Berdasarkan hasil belajar diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,777. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja terhadap hasil belajar prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan mempunyai hubungan yang linear dan signifikan karena nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$. uji *Means* pada *SPSS versi 22.0 for Windows*, hasil dari variabel motivasi kerja terhadap

Berdasarkan uji *Means* pada *SPSS 22.0 for Windows*, hasil dari variabel disiplin kerja terhadap hasil belajar diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,158. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja terhadap hasil belajar prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan mempunyai hubungan yang linear dan signifikan karena nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

Berdasarkan uji *Linear Regression* pada *SPSS 22.0 for Windows* seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil dari variabel motivasi kerja dan disiplin kerja diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,614 dan *variance inflation faktor (VIF)* sebesar 1,629. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja dan disiplin kerja tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, karena nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 .

Berdasarkan uji *Linear Regression* pada *SPSS 22.0 for Windows*, hasil analisis variabel motivasi kerja terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,413 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,170 pada pada taraf signifikan 0,001. Arah hubungan positif karena nilai r positif. Besarnya tingkat kekuatan hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar tergolong dalam kategori cukup, karena berada pada nilai korelasi antara 0.25 – 0.50 (Jonathan: 2006).

Tabel 2. Kategori tingkat kekuatan hubungan

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.25	Sangat Lemah
2	0.26 – 0.50	Cukup
3	0.51 – 0.75	Kuat
4	0.76 – 1.00	Sangat Kuat

Nilai signifikansi sebesar 0,001, dan nilai t_{hitung} 3,450. Kemudian dicari nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat

kebebasan ($dk = n - k - 1$) adalah 2,001. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan uji *Linear Regression* pada *SPSS 22.0 for Windows*, hasil analisis variabel disiplin kerja terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,425 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,181 pada pada taraf signifikan 0,001. Arah hubungan positif karena nilai r positif. Besarnya tingkat kekuatan hubungan konsep diri terhadap hasil belajar tergolong dalam kategori cukup, karena berada pada nilai korelasi antara 0.25 – 0.50.

Nilai signifikansi sebesar 0,001, dan nilai t_{hitung} 3,577. Kemudian dicari nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k - 1$) adalah 2,001. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan uji *Linear Regression* pada *SPSS 22.0 for Windows*, hasil dari variabel motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,465 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,217 pada pada taraf signifikan 0,001. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Besarnya tingkat kekuatan hubungan disiplin kerja terhadap hasil belajar tergolong dalam cukup, karena berada pada nilai korelasi antara 0.25 – 0.50.

Nilai signifikansi sebesar 0,001, dan nilai F_{hitung} 7,881. Kemudian dicari nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k - 1$) adalah 3,16. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Berdasarkan uji *Linear Regression* pada *SPSS 22.0 for Windows*, didapatkan nilai Koefisien Determinasi motivasi kerja sebesar 0,170 dan disiplin kerja sebesar 0,181 serta motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama sebesar 0,217. Berdasarkan nilai koefisien determinasi besar sumbangan yang diberikan motivasi kerja terhadap hasil belajar sebesar 17 %. Sumbangan yang diberikan disiplin terhadap hasil belajar 18,1 %. Sumbangan yang diberikan motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 21,7 %. Pengujian hipotesis pertama mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap hasil belajar belajar praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan bahwa motivasi kerja terhadap hasil

belajar memiliki sumbangan secara signifikan sebesar 0,170. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar prakerin siswa kelas XII SMK N 1 Koto XII Tarusan sebesar 17 % ditentukan oleh faktor motivasi kerja. Pengujian hipotesis kedua mengindikasikan bahwa terdapat sumbangan positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap hasil belajar praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan bahwa disiplin kerja terhadap hasil belajar memiliki sumbangan secara signifikan sebesar 0,181. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar prakerin siswa kelas XII SMK N 1 Koto XII Tarusan sebesar 18,1 % ditentukan oleh faktor disiplin kerja. Berdasarkan hasil analisis di atas, Pengujian hipotesis ketiga dari analisis data yang dilakukan terhadap sumbangan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,217. Hal ini berarti menggambarkan bahwa besarnya sumbangan motivasi dan disiplin kerja sebesar 21,7 % terhadap hasil belajar praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan 1) Motivasi kerja (X_1) siswa kelas XII di SMK N 1 Koto XI Tarusan terhadap hasil belajar prakerin (Y) berada pada kategori sedang, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 79,03 %. 2) Disiplin kerja (X_2) siswa kelas XII di SMK N 1 Koto XI Tarusan terhadap hasil belajar prakerin (Y) berada pada kategori tinggi, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 82,85 %. 3) Hasil belajar prakerin (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan berada dalam kategori sedang, dengan tingkat pencapaian responden sebesar 78,5 %. 4) Motivasi kerja (X_1) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar prakerin (Y) siswa kelas XII di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (β) sebesar 0,413 dan R^2 sebesar 0,170 atau 17%. 5) Disiplin kerja (X_2) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar prakerin (Y) siswa kelas XII di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (β) sebesar 0,425 dan R^2 sebesar 0,181 atau 18,1%. 6) Motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar prakerin (Y) siswa kelas XII di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi yang

diperoleh nilai hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (β) sebesar 0,465 dan R^2 sebesar 0,217 atau 21,7%.

Daftar Pustaka

- Annisa Safitri. (2006). "*Pengaruh Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Siswa terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Slawi*". Skripsi. Semarang: UNS.
- Budi Syahri, 2012."Cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Proses Dasar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 1 Padang". Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 1 (1), 1-14
- Duwi Priyatno. (2012). *Mandiri Belajar SPSS bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediakom.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Made Wena. (1996.). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta